

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk menggali data-data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Menurut John W. Best metode penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Ia bisa mengenal kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau cenderung yang tengah berkembang. Metode terutama berkenaan dengan masa kini, peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan kondisi masa kini.<sup>2</sup>

Peneliti berupaya untuk memperoleh dan mengumpulkan data untuk penggambaran data agar benar-benar valid dan dapat diuji kelayakannya. Dalam kapasitas ini peneliti bertindak sebagai perencana dan pelaksana pengumpulan

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36

<sup>2</sup>John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 119.

data di lapangan sekaligus sebagai penafsir, penganalisis dan pelapor hasil penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Banjarmasin dan Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Kota Banjarmasin. .

## **C. Data dan Sumber Data**

Data adalah hasil pencatatan penulisan, baik berupa fakta atau angka.<sup>3</sup>Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 dan Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Kota Banjarmasin.
2. Faktor penunjang dan kendal dalam mengembangkan lembaga Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 dan Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Kota Banjarmasin.

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan, yaitu parapihak yang terlibat langsung dalam kasus yang diteliti.
2. Dokumen yaitu berkas-berkas atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>3</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2011), h. 15

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap mengumpulkan data, diantaranya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi

### 1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan informan yang diteliti dan diamati. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan keadaan yang terjadi, aktivitas-aktivitas, dan melihat makna aktivitas tersebut dari perspektif informan.<sup>4</sup> Dalam observasi peneliti mengamati secara langsung situasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 dan Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Kota Banjarmasin.

### 2. Wawancara

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara, panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam wawancara, dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan

---

<sup>4</sup>Patton dalam Poerwandari, E. Kristi, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi UI, 1998), h. 15

pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan sehingga dalam pelaksanaan wawancara, informan lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung terhadap responden yakni kepala sekolah, guru dan staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 dan Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Kota Banjarmasin. .

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Dokumen dalam penelitian ini yaitu sejarah dan profil, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan data statistik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 dan Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat Kota Banjarmasin.

### E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan diolah dengan beberapa tahap yaitu:

1. Editing, yaitu memeriksa dan menelaah kembali data yang terkumpul untuk mengetahui kekurangan dan kelengkapannya, sehingga dapat diadakan penggalan lebih lanjut bila diperlukan.
2. Kategorisasi, yaitu dengan melakukan penyusunan secara detail terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.

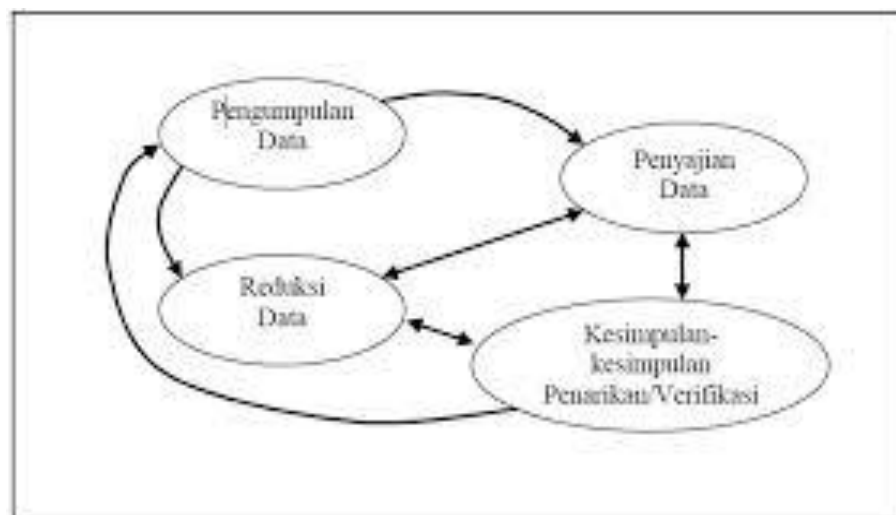
---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329

### 3. Memberikan analisis terhadap temuan penelitian berdasarkan data yang ada.

Teknik yang penulis gunakan dalam menganalisis data ini adalah secara kualitatif, dengan cara menyusun hasil penelitian sesuai permasalahannya kemudian dianalisis berdasarkan panduan landasan teoritis yang sudah dipaparkan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode yang digunakan oleh Miles dan Huberman (1992) dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Menarik kesimpulan, dan 4) Verifikasi.



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>6</sup>

### F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

<sup>6</sup>Bogdan, Robert C dan Biklen Kopp sari, 1982, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 248

Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan,

ketergantungan dan kepastian. Melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan beberapa waktu. Triangulasi mencakup:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yaitu penulisan menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda, jika terjadi perbedaan maka akan dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.